

BAB VI

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Berdasarkan regresi data panel mengenai Analisis Pengaruh Perubahan Lingkungan terhadap Pendapatan Per Kapita di Negara-negara ASEAN Periode 2005-2015, maka dapat disimpulkan dengan hasil berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa emisi CO₂ berpengaruh positif dan signifikan terhadap GDP per kapita di sembilan negara anggota ASEAN periode 2005-2015. Dengan nilai koefisien sebesar 0.519687 dan derajat signifikansi sebesar 1%, hal ini menunjukkan setiap kenaikan emisi CO₂ sebesar 1% maka dapat meningkatkan GDP per kapita sebesar 0,51%.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada negara-negara ASEAN periode 2005-2015 terindikasi hipotesis *Environmental Kuznets Curve* (EKC) pada *industrial enonomics* yang mana jumlah Emisi CO₂ dan GDP per kapita bersamaan terus mengalami peningkatan dan belum mencapai titik balik.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan energi berpengaruh positif dan signifikan terhadap GDP per kapita di sembilan negara anggota ASEAN periode 2005-2015. Dengan nilai koefisin sebesar 0.523984 dan derajat signifikansi sebesar 1%, hal ini menunjukkan setiap kenaikan

penggunaan energi sebesar 1% maka dapat menaikkan GDP per kapita sebesar 0,52%.

4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Foreign Direct Investment* (FDI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap GDP per kapita di sembilan negara anggota ASEAN periode 2005-2015. Dengan nilai koefisien sebesar 0.193231 dan derajat signifikansi 1%, hal ini menunjukkan setiap kenaikan *Foreign Direct Investment* (FDI) sebesar 1% maka dapat menaikkan GDP per kapita sebesar 0,19%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang didapat, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti yaitu sebagai berikut :

1. Diharapkan dalam proses pengerjaan produksi menggunakan teknologi yang maju agar polusi yang dikeluarkan oleh pabrik-pabrik tersebut dapat berkurang.
2. Diharapkan pemerintah lebih memperhatikan proses daur ulang terhadap produk-produk yang telah diproduksi agar dapat digunakan lagi sebagai bahan faktor produksi dan lebih ramah lingkungan.
3. Diharapkan pemerintah menerapkan pajak pada perusahaan atau pabrik sesuai dengan kemampuan produksi dari perusahaan atau pabrik tersebut. Ketika output yang dikeluarkan oleh perusahaan atau pabrik itu banyak yang mana hal ini juga akan mengeluarkan polusi (emisi CO₂) dalam

jumlah yang banyak, maka pajak yang harus dibayarkan oleh pabrik itu juga semakin banyak. Hal ini dilakukan agar uang dari pajak tersebut nantinya digunakan untuk pengendalian emisi CO₂ agar seiring dengan kenaikan pertumbuhan ekonomi, ekosistem lingkungan juga tetap terjaga.

C. Keterbatasan Penelitian

Di dalam penelitian ini hanya mencakup tiga variabel independen yang mempengaruhi GDP per kapita, yaitu Emisi CO₂, Konsumsi atau Penggunaan Energi dan *Foreign Direct Investment* (FDI). Meskipun pada dasarnya GDP per kapita tidak hanya dipengaruhi oleh tiga faktor di atas, masih ada banyak faktor yang mempengaruhi GDP per kapita, sehingga untuk penelitian selanjutnya diharapkan mampu memperbanyak variabel penelitian sehingga dapat memberikan analisis yang lebih baik terhadap pertumbuhan ekonomi di sembilan negara anggota ASEAN. Selain itu dapat juga menambah periode penelitian, karena dalam penelitian ini hanya menggunakan kurun waktu 11 tahun yaitu periode 2005-2015.